

**“ANALISIS SISTEM AKUNTANSI DAN PROSEDUR
PEMBAYARAN KLAIM JAMINAN HARI TUA PADA KANTOR
BPJS KETENAGAKERJAAN CABANG SIDOARJO”**



Oleh :

Nur Laily Isnaini (152010300113)

Tri Winarti (152010300196)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

**“ANALISIS SISTEM AKUNTANSI DAN PROSEDUR
PEMBAYARAN KLAIM JAMINAN HARI TUA PADA KANTOR
BPJS KETENAGAKERJAAN CABANG SIDOARJO”**

Nur Laily Isnaini (152010300113)

Tri Winarti (152010300196)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

A. Latar Belakang Masalah

Sistem merupakan kumpulan dari komponen yang telah digabungkan yang akan mempermudah mendapatkan informasi. Setiap perusahaan harus mempunyai sistem informasi yang baik dan memadai yang akan digunakan untuk mengambil keputusan maupun keperluan perusahaan seperti membuat laporan keuangan yang dapat dipercaya dan bisa digunakan oleh pihak intern maupun ektern perusahaan. Dengan adanya sistem informasi yang memadai, perusahaan akan lebih mudah untuk memantau perkembangan perusahaan.

Jaminan hari tua merupakan akumulasi uang tunai yang dikumpulkan oleh para pekerja perusahaan selama mereka bekerja di perusahaan tersebut. Dengan adanya Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan yang merupakan program pemerintah, mereka mempunyai tanggungjawab untuk melayani para pekerja dalam

perusahaan untuk menimbun dana yang akan diperoleh pada saat usia pensiun/ tidak bekerja kembali.

Dalam melaksanakan pembayaran jaminan hari tua kantor BPJS Ketenagakerjaan cabang Sidoarjo membutuhkan sistem informasi keluaran kas yang memadai untuk pengendalian pembayaran jaminan hari tua yang akan menghasilkan keluaran kas berupa cek yang sesuai dengan prosedur keluaran kas yang telah ditetapkan. Kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Sidoarjo mendapat masalah dimana dalam proses menjalankan sistem akuntansi keluaran kas terhambat oleh pengolahan cek/ voucher yang disebabkan oleh data yang kurang lengkap dan kemungkinan dapat dikembalikan kepada pihak yang bersangkutan untuk melengkapi data tersebut agar dapat diproses.

Dalam penelitian terdahulu oleh Imam Aziz S. (2013) yang mengambil judul “Evaluasi Sistem Akuntansi Pembayaran Klaim Asuransi Jaminan Hari Tua Pada PT. Jamsostek (Persero) Cabang Yogyakarta Tahun 2013”. Hasil dari penelitian ini bahwa sistem akuntansi pembayaran klaim asuransi jaminan hari tua yang terdapat di PT. Jamsostek (Persero) Cabang Yogyakarta sudah memadai dan berjalan dengan baik sesuai dengan kajian teori yang telah dijabarkan.

Maka dari itu, peneliti mengambil judul tentang “Analisis Sistem Akuntansi Dan Prosedur Pembayaran Klaim Jaminan Hari Tua Pada Kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Sidoarjo”

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan diatas, dapat disimpulkan rumusan masalah yakni “Bagaimana sistem akuntansi dan prosedur pembayaran klaim jaminan hari tua pada Kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Sidoarjo?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui sistem akuntansi dan prosedur pembayaran klaim jaminan hari tua pada Kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Sidoarjo.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilaksanakan ini, diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait dan membutuhkan hasil dari penelitian ini, antara lain :

1. Bagi Peneliti

Untuk dapat memahami lebih dalam mengenai sisteam akuntansi dan prosedur pembayaran klaim jaminan hari tua dan sebagai bahan pertimbangan antara teori-teori yang diperoleh dengan penerapan di perusahaan.

2. Bagi Mahasiswa

Untuk membantu memberikan gambaran dan pandangan mengenai sistem akuntansi dan prosedur pembayaran klaim jaminan hari tua.

3. Bagi Universitas

Sebagai bahan bacaan dan menambah referensi bagi pihak yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai analisis sistem akuntansi dan prosedur pembayaran klaim jaminan hari tua pada Kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Sidoarjo.

E. Tinjauan Teori

1. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Imam Aziz S. (2013) yang meneliti tentang “Evaluasi Sistem Akuntansi Pembayaran Klaim Asuransi Jaminan Hari Tua Pada PT. Jamsostek (Persero) Cabang Yogyakarta Tahun 2013”. Pada penelitian Imam menggunakan teknik analisis data deskriptif. Dan hasil dari penelitian ini bahwa sistem akuntansi pembayaran klaim asuransi jaminan hari tua yang terdapat di PT. Jamsostek (Persero) Cabang Yogyakarta sudah memadai dan berjalan dengan baik sesuai dengan kajian teori yang telah dijabarkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Fransher Dady dkk (2017) yang meneliti tentang “Analisis Sistem Akuntansi Dan Prosedur Pembayaran Klaim Jaminan Kematian Pada PT. Taspen (Persero) Cabang Manado” yang menghasilkan adanya keefektifan antara Sistem Akuntansi dan Prosedur Pembayaran Klaim Jaminan Kematian yang diterapkan pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Manado dengan teori yang telah ada dan penulis telah membandingkan teori sistem akuntansi pengeluaran kas

(Mulyadi, 2014:513) dengan Sistem Akuntansi dan Prosedur Pembayaran Klaim Jaminan Kematian yang membentuk Pengeluaran Kas yang sudah diterapkan pada PT. Taspen Kantor Cabang Manado.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Imam Aziz S. (2013) “Evaluasi Sistem Akuntansi Pembayaran Klaim Asuransi Jaminan Hari Tua Pada PT. Jamsostek (Persero) Cabang Yogyakarta Tahun 2013”	Persamaan pada penelitian ini adalah meneliti tentang sistem pembayaran klaim asuransi jaminan hari tua. Dan menggunakan teknik analisis data deskriptif.	Perbedaannya terletak pada objek yang diteliti penelitian Imam Aziz menggunakan subjek pada PT Jamsostek Cabang Yogyakarta sedangkan pada penelitian ini pada Kantor BPJS Cabang Sidoarjo.	hasil dari penelitian ini bahwa sistem akuntansi pembayaran klaim asuransi jaminan hari tua yang terdapat di PT. Jamsostek (Persero) Cabang Yogyakarta sudah memadai dan berjalan dengan baik.
2	Fransher Dady dkk (2017)	Persamaannya meneliti sistem	Perbedaan pada penelitian ini	Adanya keefektifan

	<p>“Analisis Sistem Akuntansi Dan Prosedur Pembayaran Klaim Jaminan Kematian Pada PT. Taspen (Persero) Cabang Manado”</p>	<p>akuntansi dan prosedur pembayaran klaim dan menggunakan teknik analisis data deskriptif.</p>	<p>adalah pada objek dan subjek yang diteliti, penelitian Fransher Dady dkk menggunakan objek Jaminan Kematian dan subjek pada PT. Taspen Cabang Manado, sedangkan pada penelitian ini menggunakan objek Jaminan Hari Tua dan subjek pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Sidoarjo.</p>	<p>antara Sistem Akuntansi dan Prosedur Pembayaran Klaim Jaminan Kematian yang diterapkan pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Manado.</p>
--	---	---	---	---

Sumber : Data Primer yang Diolah

2. Landasan Teori

Dalam landasan teori akan diuraikan beberapa kajian teoritis yang digunakan dalam rangka untuk mengarahkan pada pokok pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya. Landasan teoritis yang dikemukakan terbatas atau hanya ditekankan pada beberapa konsep teori yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini.

2.1 Sistem dan Prosedur

Menurut Mulyadi (2013:2) dalam Fransher Dady dkk (2017) sistem merupakan prosedur yang sudah tersusun rapi untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Prosedur merupakan urutan yang telah dibuat untuk menjalankan proses dalam perusahaan.

2.2 Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi merupakan catatanyang dihubungkan untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dan mencatat laporan keuangan untuk mempermudah pengelola perusahaan (Mulyadi 2001:2) dalam Imam Aziz S. (2013).

2.3 Pengertian Kas

Menurut Fransher Dady dkk (2017:64) kas merupakan aset perusahaan yang sangat penting yang transaksinya berupa penerimaan dan pengeluaran kas. Dengan adanya kas perusahaan, perusahaan tidak kesulitan dalam menjalankan aktivitas perusahaan.

2.4 Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas (Pembayaran Jaminan Hari Tua)

Sistem akuntansi pengeluaran kas merupakan sistem yang digunakan perusahaan dalam mencatat dan membuat laporan keuangan salah satunya yaitu mencatat pengeluaran kas perusahaan (Sudrajat, 2013). Kantor BPJS Cabang Sidoarjo telah menggunakan sistem informasi pengeluaran kas guna untuk mencatat dan membuat laporan pengeluaran kas ketika mengeluarkan dana/ uang tunai untuk Jaminan Hari Tua para karyawan perusahaan.

2.5 BPJS Ketenagakerjaan

BPJS merupakan badan hukum publik yang salah satunya merupakan program pemerintah untuk melindungi karyawan perusahaan yang nantinya tidak akan bekerja ketika memasuki usia pensiun. BPJS juga merupakan bagian dari PT. JAMSOSTEK yang tujuan utamanya yaitu melindungi para karyawan perusahaan. Terdapat beberapa program BPJS ketenagakerjaan yang salah satunya yaitu dibidang Jaminan Hari Tua yang akan digunakan pada saat para karyawan yang akan memasuki usia pensiun (Sudrajat, 2017).

F. Metodologi penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Menurut Hermawan dan Amirullah (2016:191) penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang didasarkan pada fakta sosial dan alamiah (naturalistik) dengan peneliti sebagai instrumen kunci, data deskriptif, tidak berdasarkan analisis statistik dan dilaporkan secara naratif. Lebih lanjut Hermawan dan Amirullah (2016:191) mengemukakan bahwa data yang diperoleh dari proses penelitian kualitatif adalah data deskriptif bukan data kuantitatif berupa angka-angka. Hal ini dikarenakan data kualitatif berupa pendapat, komentar, hasil wawancara, dan hasil observasi terhadap obyek penelitian yang sedang dihadapi oleh peneliti kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Pengambilan sampel atau sumber data pada penelitian ini dilakukan secara *puposive* dan untuk ukuran sampel tersebut ditentukan secara *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisa data bersifat kualitatif dan hasil penelitian menekankan makna generalisasi. Hasil dari penelitian ini hanya mendeskripsikan atau mengkonstruksikan wawancara-wawancara mendalam terhadap subjek penelitian sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai sistem akuntansi dan

prosedur pembayaran klaim jaminan hari tua pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Sidoarjo.

2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini bermanfaat bagi pembatasan mengenai objek penelitian yang akan diteliti. Manfaat lain dari penelitian ini adalah agar peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang diperoleh dilapangan. Penentuan fokus penelitian lebih diarahkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi perekonomian dan sosial, ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan data yang tidak relevan (Moleong, 2007:127). Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan masalah yang akan dipecahkan. Penelitian ini difokuskan untuk menggali informasi, memahami dan menganalisis pendapat informan pada sistem akuntansi dan prosedur pembayaran klaim untuk menghadapi jaminan hari tua karyawan pada perusahaan.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap fenomena atau peristiwa-peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti oleh peneliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Dalam

penentuan lokasi penelitian, Moleong (2007:132) menentukan cara terbaik untuk ditempuh dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan menjajaki lapangan dan mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada dilapangan. Lokasi yang diambil dalam penelitian ini ditentukan dengan *purposive*, yang dilakukan di Jln. Pahlawan Taman Pinang Indah Blok A2 No 15, Lemahputro, Kec. Sidoarjo.

4. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, bukan berupa angka-angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan. (Sugiyono, 2013:1). Penelitian deskriptif (Kountur, 2005:105) adalah jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti.

b. Sumber Data

Menurut Hermawan dan Amirullah (2016, 143) sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat

diperoleh. Sumber data dikelompokkan menjadi dua sumber (Sekaran, 2011):

1) Data primer

Data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Sumber data primer adalah responden individu dan internet juga dapat menjadi sumber data primer jika kuisioner disebarluaskan melalui internet.

2) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs web, internet dan seterusnya.

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data digunakan untuk pedoman atau pegangan selama pengumpulan data berlangsung. Ada berbagai macam alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian, sesuai dengan metode yang dipilih dalam proses pengumpulan data. Untuk memperoleh data yang akurat, lengkap serta dapat dipertanggung

jawabkan kebenarannya, penulis mempergunakan 3 metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Sugiyono (2007:211), mendefinisikan wawancara sebagai pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tersebut. Dengan melakukan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang informan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena-fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan dengan melalui observasi. Dalam melakukan wawancara, peneliti harus menyiapkan instrument penelitian yang berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk diajukan, dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan, oleh karena itu jenis-jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti termasuk kedalam jenis wawancara terstruktur.

b. Observasi

Menurut Hermawan dan Amirullah (2016:204) observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti datang langsung, melihat dan merasakan apa yang sedang terjadi di obyek penelitian. Observasi bertujuan untuk melihat dan mengamati perubahan fenomena-fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan perubahan atas

penilaian tersebut, bagi pelaksana observasi untuk melihat objek momen tertentu sehingga mampu memisahkan antara yang diperlukan dengan yang tidak diperlukan (Margono, 2007:159).

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan yang memuat sebuah informasi. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang (Sugiyono, 2007:213). Hasil penelitian dari observasi dan/atau wawancara akan lebih baik apabila didukung dengan dokumen-dokumen yang bersangkutan.

6. Informan Kunci

Informan kunci merupakan seseorang yang memiliki informasi atau data banyak mengenai objek yang sedang diteliti, dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut. Informasi kunci sangat berperan dan menentukan kualitas penelitian, karena dari pendapat dan pemahaman informan kuncilah peneliti dapat mengumpulkan data untuk dianalisis (Hermawan dan Amirullah, 2016:209). Orang kunci yang peneliti maksudkan adalah :

- a) Kepala Kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Sidoarjo : Kepala Pimpinan Kantor Cabang ini merupakan orang yang pertama kali penulis akan melakukan penelitian. Dikarenakan sebagai pemberi izin penelitian atau pembuka jalan dengan responden yang lainnya

serta dapat memberikan rekomendasi informasi yang diperlukan oleh peneliti.

- b) Kepala Bidang Keuangan dan Teknologi Informasi : sebagai ketua bidang yang berkaitan dengan keuangan serta teknologi informasi. Ketua bidang ini akan memberikan informasi tentang sistem akuntansi prosedur pembayaran klaim jaminan hari tua.
- c) Karyawan Bidang Keuangan dan Teknologi Informasi : pihak-pihak yang menyelenggarakan atau melaksanakan kegiatan transaksi yang diharapkan dapat memberikan data secara detail, akurat dan lengkap yang diperlukan oleh peneliti.
- d) Peserta : Peserta yang dimaksud oleh penulis adalah orang yang ikut dalam program jaminan hari tua dan dapat dijadikan sumber penelitian.

Tabel 1.2 Data Informan Kunci

No	Nama Informan	Keterangan
1	CH	Kepala Kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Sidoarjo
2	BE	Kepala Keuangan dan Teknologi Informasi
3	TM KC	Karyawan Bidang Keuangan dan Teknologi Informasi

	PA MC	
4	CS DH ND DK	Peserta Program Jaminan Hari Tua

Sumber : *Data In Depth Interview*

7. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data dari hasil penelitian yang lebih menekankan pada data atau informasi daripada sikap dan jumlah orang. Derajat kepercayaan atau kebenaran suatu penilaian akan ditentukan oleh standar apa yang digunakan dalam penelitian. Menurut Hermawan dan Amirullah (2016:223), terdapat beberapa kriteria yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data, antara lain:

a. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Tujuan uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif adalah berkenaan dengan derajat kepercayaan atau derajat aurasi data dalam desain penelitian kualitatif. Dengan kata lain, data yang diperoleh dalam proses penelitian tersebut apakah sudah dianggap kredibel atau belum. Kriteria derajat kepercayaan diperiksa dengan beberapa teknik pemeriksaan, yaitu:

1) Triangulasi

Triangulasi merupakan proses uji keabsahan data yang memberikan keyakinan pada peneliti bahwa data telah dikonfirmasi pada sumber, metode, teori dan antar peneliti lain serta waktu yang berbeda.

2) Perpanjangan Pengamatan

Penelitian kualitatif adalah penelitian naturalistik atau penelitian secara alamiah, tidak ditutup-tutupi, atau apa adanya. Dengan proses perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti secara terus-menerus dan kontinyu berinteraksi dengan objek penelitian. Hal ini diharapkan penulis dapat memperoleh banyak informasi.

b. Uji Keteralihan (*Transferability*)

Uji keteralihan atau *transferability* adalah uji keabsahan data berkenaan dengan derajat ketepatan atau juga sejauh mana hasil penelitian kualitatif dapat diterapkan pada situasi lain. Oleh karena itu tugas peneliti kualitatif adalah membuat dan menyusun laporan penelitian yang mudah dipahami oleh peneliti lain sehingga memungkinkan untuk menerapkannya pada situasi yang berbeda.

c. Uji *Dependability* (*Auditability*)

Uji *dependability* atau *auditability* adalah uji keabsahan data berkenaan dengan apakah peneliti lain dari mereplikasi proses penelitian kualitatif tersebut.

d. Uji *Confirmability*

Uji *confirmability* adalah uji keabsahan data berkaitan dengan derajat kesepakatan banyak yang terkait dengan topik penelitian yang sama.

8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan bertujuan untuk menjawab permasalahan yang terdapat dalam rumusan masalah. Adapun proses analisis pada saat pengumpulan data sebagai berikut : (Hermawan dan Amirullah, 2016:241)

1. Data *Collection*

Analisis pada saat data *collection* dilakukan dengan selalu memperhatikan hasil wawancara sementara dan membandingkan dengan rumusan masalah, tujuan dan fokus penelitian serta analisis dengan teori yang ada. Apabila hasil wawancara belum sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dan fokus penelitian, peneliti akan mencari kembali data dengan cara melakukan wawancara kembali. Hasil data *collection* berbentuk transkripsi wawancara untuk tiap informan kunci.

2. Data *Reduction*

Aktivitas data *reduction* dilakukan pada saat melakukan data collection. Berdasarkan data transkripsi wawancara yang telah ada maka data dikurangi (reduksi) untuk data yang tidak relevan, dirangkum, dipilih yang pokok, dicari tema, pola dan kategori yang sama. Data hasil dari reduksi akan memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil wawancara dan mempermudah peneliti mencari kembali data yang diperlukan. Pada penelitian ini hasil reduksi data berupa petikan-petikan wawancara untuk tema, pola dan kategori yang sama.

3. *Data Display*

Proses data *display* dilakukan dengan menyusun petikan-petikan wawancara untuk tiap-tiap ide yang ada dipola atau tema yang sama. Penyusunan hasil penelitian dengan menampilkan petikan-petikan wawancara tersebut dimaksudkan untuk memberikan gambaran kealamiah (naturalistik) penelitian yang bersumber dari wawancara asli dengan para informan kunci.

4. *Conclusion*

Tahap simpulan dan verifikasi merupakan tahap akhir dari analisis data. Pada tahap ini peneliti mengambil simpulan, pada awalnya sangat tentatif, kabur, diragukan. Akan tetapi dengan bertambahnya data, simpulan akan lebih lengkap. Jadi, simpulan pada tahap analisis data ini dilakukan dengan memberikan gambaran hasil penelitian secara menyeluruh yang dihubungkan dengan logis baik secara teoritis,

empirik dan non empirik sehingga dapat menjawab rumusan masalah, tujuan penelitian dan fokus penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Dady , Fransher., Ventje Ilat dan Winston Pontoh. 2017. Analisis Sistem Akuntansi Dan Prosedur Pembayaran Klaim Jaminan Kematian Pada PT. Taspen (Persero) Cabang Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 12(1), 2017, 63-72.
- Hermawan, Sigit dan Amirullah. 2016. Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif. Malang: Media Nusa Creative.
- Kountor, Ronny. 2005. Metode Penelitian. Jakarta: PPM.
- Margono. 2007. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy. 2007. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Karya.
- Mulyadi. 2001. Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- . 2013. Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- . 2014. Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, Uma. 2011. Metode Penelitian untuk Bisnis. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudrajat, Imam Aziz. 2013. Evaluasi Sistem Akuntansi Pembayaran Klaim Asuransi Jaminan Hari Tua Pada PT. Jamsostek (Persero) Cabang Yogyakarta Tahun 2013. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B. Bandung: Alfabeta.
- . 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B. Bandung: Alfabeta.

Daftar Wawancara Dengan Informan Kunci

Nama : CH

Jabatan : Kepala Kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Sidoarjo

Pertanyaan :

1. Apa itu BPJS Ketenagakerjaan ?
2. Mengapa BPJS Ketenagakerjaan perlu ?
3. Apa fungsi dari BPJS Ketenagakerjaan ?
4. Siapa saja yang berhak mendapatkan BPJS Ketenagakerjaan ?
5. Bagaimana dengan status kepesertaan dari program jamsostek setelah PT Jamsostek berubah menjadi BPJS Ketenagakerjaan ?
6. Program dan manfaat apa saja yang dapat dinikmati oleh peserta BPJS Ketenagakerjaan ?
7. Siapa saja kompetitor BPJS Ketenagakerjaan ?
8. Berapa jumlah staf BPJS Ketenagakerjaan cabang Sidoarjo ?
9. Siapa sajakah target pasar konsumen perusahaan ?
10. Apa sajakah program yang ditawarkan ?
11. Apa tujuan dari BPJS Ketenagakerjaan ?
12. Apa perbedaan dari jaminan hari tua dengan pensiun ?

Nama : BE

Jabatan : Kepala Keuangan dan Teknologi Informasi

Pertanyaan :

1. Apa tugas dari bidang Keuangan dan Teknologi Informasi?
2. Bagaimana cara membagi tugas untuk keuangan dan teknologi informasi?
3. Bagaimana cara staff atau karyawan mensosialisasikan informasi kepada peserta ataupun yang belum menjadi peserta ?
4. Informasi apa saja yang di sosialisasikan untuk peserta ?
5. Bagaimana sistem pembayaran klaim BPJS Ketenagakerjaan ?
6. Berapa lama waktu pencairan dana ?
7. Berapa jumlah staf bidang keuangan dan teknologi informasi pada BPJS Ketenagakerjaan cabang Sidoarjo ?
8. Siapa yang menanggung iuran untuk program-program yang ada pada BPJS ?
9. Apakah ada perbedaan waktu dalam pencairan dana dengan program-program yang ada?
10. Bagaimana mekanisme yang dilakukan staff keuangan dalam pembayaran klaim jaminan Hari Tua?
11. Dalam pencatatan keuangan, apakah sudah by sistem atau masih manual ?
12. Apakah sudah menggunakan sistem akuntansi pada pembayaran klaim tersebut?
13. Bagaimana prosedur yang dilakukan dalam pembayaran klaim ?
14. Apakah teknologi yang digunakan dalam pencatatan peserta menggunakan teknologi terbaru?

Nama : TM, KC, PA, dan MC

Jabatan : Karyawan Bidang Keuangan dan Teknologi Informasi

Pertanyaan :

1. Apakah ada perbedaan tugas antara bidang keuangan dan teknologi informasi ?
2. Apa saja tugas dari bidang keuangan ?
3. Apa saja tugas dari bidang teknologi informasi ?
4. Berapa banyak peserta yang menggunakan program jaminan Hari Tua ?
5. Bagaimana sistem akuntansi yang dilakukan pada bidang keuangan?
6. Bagaimana cara mensosialisasikan informasi terbaru kepada peserta?
7. Bagaimana sistem pembayaran klaim dari program-program yang ada ?
8. Apakah ada perbedaan waktu dalam pencairan dana dengan program-program yang ada?
9. Apakah tidak ada kendala dalam proses pembayaran klaim setiap peserta?
10. Apabila terjadi masalah dalam proses pembayaran klaim, bagaimana cara menjelaskan kepada peserta ?
11. Bagaimana mekanisme yang dilakukan bidang keuangan dalam pembayaran klaim khususnya jaminan Hari Tua?
12. Apakah mekanisme yang dilakukan sudah baik ?
13. Apakah pernah mendengar keluhan dari peserta ?
14. Bagaimana cara mengatasi keluhan peserta ?

Nama : CS, DH, ND, dan DK

Jabatan : Peserta Program Jaminan Hari Tua

Pertanyaan :

1. Darimana bapak/ibu pertama kali memperoleh informasi mengenai adanya program Jaminan Hari Tua pada BPJS Ketenagakerjaan?
2. Siapa pihak yang memberikan penjelasan mengenai Jaminan Hari Tua ketika dilakukan sosialisasi?
3. Bagaimana tanggapan bapak/ibu atas informasi yang diberikan mengenai program Jaminan Hari Tua ?
4. Bagaimana penjelasan yang diberikan pimpinan tempat bekerja mengenai Jaminan Hari Tua?
5. Apakah bapak/ibu mengetahui tujuan dan sasaran program JHT?
6. Apakah proses sosialisasi yang dilakukan oleh pimpinan tempat bekerja berjalan baik?
7. Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan saat ingin mendaftarkan diri sebagai peserta JHT pada BPJS Ketenagakerjaan?
8. Ketika teman belum paham dengan program JHT, pernahkah bapak/ibu menjelaskan kepada teman ?
9. Apakah bapak/ibu tahu bagaimana kriteria menjadi anggota Jaminan Hari Tua?
10. Apakah program Jaminan Hari Tua pada BPJS Ketenagakerjaan bermanfaat bagi kehidupan di masa akhir bekerja bapak/ibu?

11. Apakah bapak/ibu mengetahui hak-hak apa saja yang akan diterima?
12. Bagaimana pelaksanaan program Jaminan Hari Tua di perusahaan bapak/ibu bekerja ?
13. Bagaimana pelayanan yang diberikan pengelola Jaminan Hari Tua??
14. Bagaimana tingkat kepuasan pelayanan diberikan oleh BPJS Ketenagakerjaan dalam program JHT?
15. Bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai syarat-syarat yang harus dilengkapi saat pendaftaran kepesertaan?
16. Berapa persen gaji/bulan bapak/ibu digunakan untuk iuran tersebut?
17. Sejak kapan bapak/ibu mulai menjadi anggota BPJS Ketenagakerjaan?
18. Berapa lama mekanisme pengelolaan sampai kepada penetapan daftar tunggu?
19. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai frekuensi pencairan dana Jaminan Hari tua?
20. Berapa lama waktu pencairan dana Jaminan Hari Tua?
21. Apakah bapak/ibu sering mendengar keluhan lain dari teman yang telah menerima dana JHT karena keterlambatan pembayaran?